



Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V Mi Al-Husna Meruya Utara Jakarta Barat Tahun Ajaran 2022/2023

Sevtia Devi¹, Asih Rosnaningsih², Septy Nurfadhillah³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Tangerang

Abstract

Received: 11 Desember 2023

Revised: 15 Januari 2024

Accepted: 07 Februari 2024

This study aims to improve students' English speaking skills by using flash card media in English subjects. This research was carried out at MI Al-Husna Meruya Utara, West Jakarta, class V in the even semester of the 2022/2023 academic year. This type of research is Classroom Action Research (CAR) model Kemmis & Mc. Taggard with the subject of this research are 30 students. This study was designed in three cycles, each cycle consisting of two meetings, each meeting consisting of four stages, namely planning, implementing, observing, and reflecting. The results showed that there was an increase in student learning outcomes through flash card media for Class V MI Al-Husna students. This was proven by the results of data analysis. with an average score of 68, then in cycle I the learning outcomes of students who achieved KKM increased by 63% with an average score of 71.52, in cycle II the KKM reached 83% with an average score of 79.8, and in Cycle III achieved KKM 97% with an average score of 86.4. Thus it can be concluded that using Flash Card Media can improve English speaking skills in fifth grade students at MI Al-Husna Meruya Utara, West Jakarta.

Keywords: *Flash Card Media, Speaking Skills, Transportation*

(*) Corresponding Author: devii121199@gmail.com

How to Cite: Devi, S., Rosnaningsih, A., & Nurfadhillah, S. (2024). Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V Mi Al-Husna Meruya Utara Jakarta Barat Tahun Ajaran 2022/2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10653094>.

PENDAHULUAN

Dalam Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Inggris (2006) dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Inggris adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1). Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah dan (2). Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global. Hal ini berarti peserta didik yang telah belajar Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran muatan lokal di harapkan telah memiliki kemampuan dasar dalam berbahasa Inggris secara lisan dan tulisan yang menjadi harapan dapat menjadi lebih berkembang lagi ketika mereka sudah memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi kelak dimasa depan. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek , yaitu menyimak atau mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Siswa harus menguasai keempat aspek tersebut agar bisa terampil dalam berbahasa. Maka dengan demikian itu pembelajaran keterampilan berbahasa di sekolah tidak hanya menekankan pada teori saja tetapi siswa juga di tuntutan untuk mampu menggunakan bahasa dengan sebagaimana fungsinya yaitu sebagai alat untuk berkomunikasi antar sesama manusia.

Dalam sebuah wawancara awal hari Senin, 17 Oktober 2022 dengan guru Bahasa Inggris di MI Al-Husna Meruya Utara memberikan pernyataan bahwa pada mata pelajaran Bahasa Inggris menemui masalah-masalah diantaranya kurangnya rasa percaya diri siswa, tidak lancarnya berbicara Bahasa Inggris (*speaking*), tidak menguasai kosakata (*vocabulary*), tidak adanya media pembelajaran yang menarik serta jarang sekali melakukan *conversation* atau percakapan dengan temannya atau dengan gurunya. Peneliti memilih MI Al-Husna Meruya Utara tersebut karena madrasah tersebut belum menggunakan media-media pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Selain itu juga guru-guru masih belum semuanya memahami strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar yang lebih baik lagi.

Berdasarkan pertimbangan diatas, di MI Al-Husna Meruya Utara sangatlah perlu di terapkan suatu media yang menarik dan efektif guna untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dalam pelafalan Bahasa Inggris, dalam hal ini peneliti juga akan menerapkan suatu media yang baru yakni dengan media *flash card*. Media *flash card* merupakan sebuah media yang menggunakan media kartu berwarna dan bergambar yang penerapannya di bantu dan di perkuat sebuah gambar dan teks yang mengajak siswa untuk berfikir kritis, untuk mengenal huruf, angka, bacaan maupun tulisan ke anak di sertai dengan reward. Media *flash card* merupakan media membaca sambil bermain yang mana diharapkan agar otak anak dapat terstimulasi untuk berkembang dengan lebih baik. Disamping itu pula peserta didik akan belajar berbicara Bahasa Inggris sambil bermain, dengan demikian peserta didik tidak terkesan seperti sedang dalam pembelajaran yang serius namun layaknya seperti sedang bermain saja.

Atas dasar latar belakang dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut : “Penggunaan Media *Flash card* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas V MI Al-Husna Meruya Utara Jakarta Barat Tahun 2022/2023”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *flash card* untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada siswa kelas V MI Al-Husna Meruya Utara Jakarta Barat tahun ajaran 2022/2023.

LANDASAN TEORI

Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

Menurut Retno (2019:2), “Keterampilan berbicara adalah keterampilan berbahasa produktif yang digunakan untuk mengungkapkan secara lisan, pikiran dan perasaan.”

Media Pembelajaran

Menurut Rosnaningsih (2019:39), “Media berasal dari Bahasa Latin “medium” yang artinya adalah alat komunikasi atau antara, yaitu apa saja yang membawa informasi antara source (sumber) dan receiver (penerima). Benda-benda tersebut disebut dengan instructional media bila barang tersebut dipakai untuk menyampaikan pesan dalam lingkungan pendidikan”.

Flash Card

Menurut Rosnaningsih (2019:44), “*Flash Card* adalah kartu ukuran besar, biasanya menggunakan kertas yang agak tebal, kaku dan biasanya ukurannya A4. *Flash Card* memperlihatkan gambar atau tulisan kata-kata, biasanya *Flash Card*

terdiri atas perangkat yang dikelompokkan menurut jenis atau kelasnya, misalnya kelompok gambar makanan, buah-buahan, sayuran, alat rumah tangga, alat transportasi, dan pakaian”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart yang pelaksanaan kegiatannya membentuk spiral yang di mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu rancangan pemecahan permasalahan.

Penelitian tes itu menggunakan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa dalam materi pembelajaran *Transportation* dengan menggunakan *flash card* sedangkan instrument penelitian non tes menggunakan wawancara dan observasi. Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan adalah data yang absah dan akurat, peneliti menggunakan triangulasi sumber (Sugiono, 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Siswa

Perbandingan dan Analisis Antar Siklus

Berdasarkan analisis data hasil penilaian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V mengalami peningkatan dari siklus I, II sampai ke siklus II, sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dinyatakan bahwa keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas V di MI Al-Husna dapat ditingkatkan melalui media *flash card*. Pada siklus I dengan prosentase 63% dari total jumlah siswa sebanyak 30 siswa, ada sebanyak 19 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, pada siklus II dengan prosentase 83% yaitu sebanyak 25 siswa mendapatkan nilai diatas KKM dari total jumlah keseluruhan siswa kelas V, dan pada siklus III dengan prosentase 97% yaitu sebanyak 29 siswa yang mendapat nilai diatas KKM dari total keseluruhan siswa kelas V.

Berdasarkan penjabaran tersebut diatas maka hasil belajar siswa mengalami kenaikan yang baik pada setiap siklusnya dan dari penjelasan tersebut dapat dibandingkan dalam tabel dan grafik batang sebagai berikut :

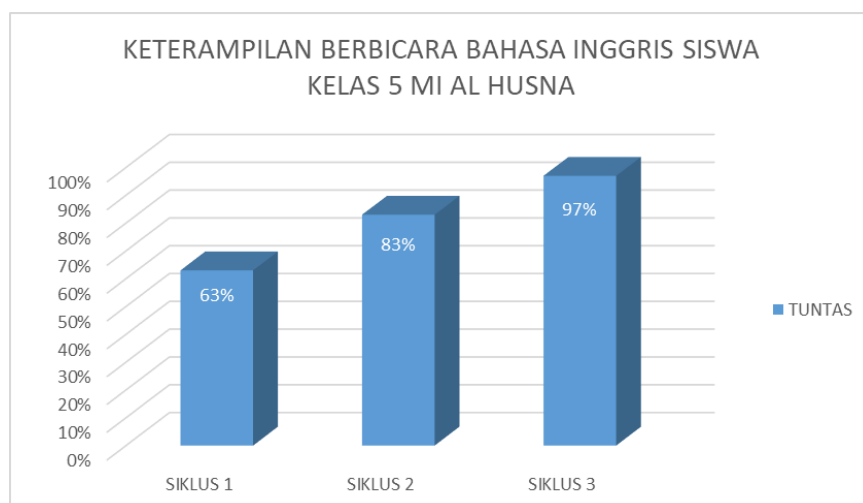
Tabel 1. Hasil Belajar Antar Siklus

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Prosentase hasil belajar	63%	83 %	97 %

Tabel 2. Daftar Nilai Hasil belajar

NO	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Keterangan (KKM = 70)
1	AS	61.6	72	84	Tuntas
2	ASP	72	76	88	Tuntas
3	AAA	72	84	92	Tuntas

4	AKA	80	92	100	Tuntas
5	AAS	80	92	96	Tuntas
6	AA	76	80	88	Tuntas
7	AAP	64	80	88	Tuntas
8	AA	80	88	92	Tuntas
9	AF	84	92	98	Tuntas
10	AAH	84	88	92	Tuntas
11	DV	80	84	88	Tuntas
12	DA	80	84	90	Tuntas
13	JS	68	80	80	Tuntas
14	KAA	80	84	90	Tuntas
15	MASL	60	76	84	Tuntas
16	MKR	76	80	88	Tuntas
17	MNA	60	68	80	Tuntas
18	MRP	52	60	66	Tidak Tuntas
19	MRA	64	76	80	Tuntas
20	MRB	80	90	94	Tuntas
21	NKS	78	86	88	Tuntas
22	RUS	74	80	84	Tuntas
23	RAP	60	72	80	Tuntas
24	SFZ	76	80	88	Tuntas
25	SA	74	84	88	Tuntas
26	SI	60	66	74	Tuntas
27	VSM	80	90	92	Tuntas
28	WFS	58	64	76	Tuntas
29	YAK	56	62	76	Tuntas
30	ZKQ	76	84	88	Tuntas
PROSENTASE		63%	83%	97%	



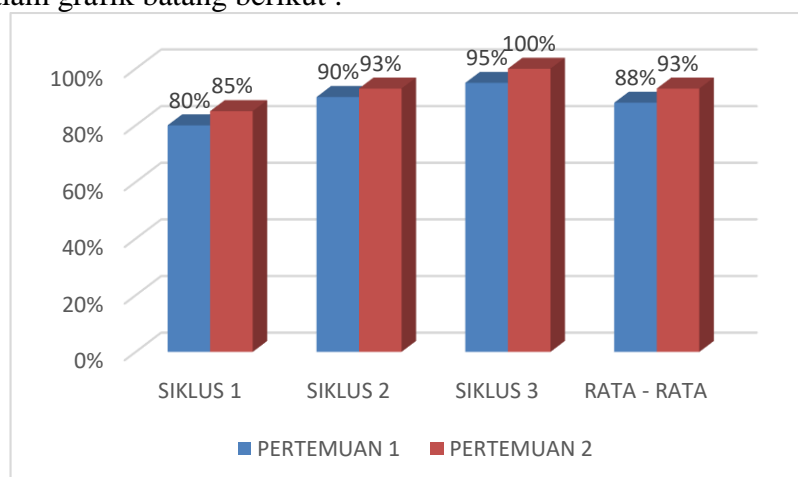
Gambar 1. Hasil Belajar Antar Siklus

Dari tabel dan grafik perbandingan diatas dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan yang sangat baik antara tiga siklus, peningkatan yang terjadi disebabkan karena beberapa faktor seperti, guru telah menggunakan strategi yang tepat dimana strategi tersebut melibatkan dan mengajak siswa berperan aktif didalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat dan apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil Observasi Guru dan Siswa

Lembar Observasi Tindakan Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada siklus I, II dan siklus III, pada setiap siklusnya dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan materi. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer I yang mengamati tindakan guru, dapat dilihat dalam grafik batang berikut :

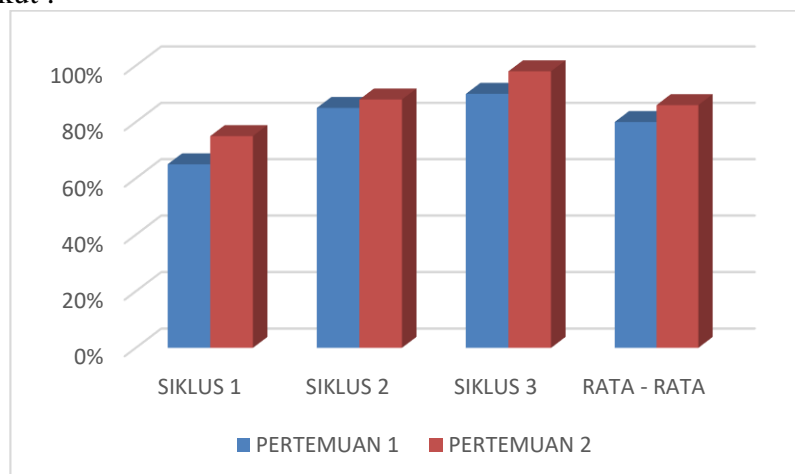


Gambar 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang didapat dari hasil pengamatan observer I diatas dalam mengamati tindakan guru, bahwa ada peningkatan hasil lembar observasi tindakan guru dari tiap pertemuan pada setiap siklusnya dengan rata-rata siklus I sebesar 82,5 % , siklus II sebesar 91,5 % dan siklus III sebesar 97,5 %.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer yaitu pada pengamatan aktivitas siswa, rata-rata dari setiap siklusnya digambarkan dalam grafik batang sebagai berikut :



Gambar 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, II dan Siklus III

Berdasarkan data dalam grafik diatas yang dilakukan oleh observer yaitu dalam mengamati aktivitas siswa dari siklus I, II sampai siklus III menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklusnya. Dengan rata-rata di siklus I sebesar 70%, siklus II sebesar 87 % dan siklus III sebesar 93 %, hal ini membuktikan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media *flash card* cukup tinggi.

KESIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris pada siswa kelas V di MI Al-Husna, aktivitas dan minat siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V dalam kompetensi dasar menerangkan informasi dari *flash card* tentang macam-macam transportasi dari teks lisan dengan tujuan untuk kesenangan. Peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Inggris siswa ditunjukkan dengan kemajuan yang dapat dilihat dari kemampuan berbicara dalam kosakata Bahasa Inggris yang baik dan benar. Peningkatan keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris ini dapat dilihat juga dari kemajuan yang cukup memuaskan dari siklus I sampai siklus III. Hal ini dapat terlihat pada siklus I diperoleh kemampuan keterampilan berbicara kosakata Bahasa Inggris materi transportasi dan mengulang kembali dengan baik dan benar sehingga siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan rata-rata nilai keseluruhan 63%, pada siklus II diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dengan rata-rata nilai 83 %, dan pada siklus III diperoleh hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa dengan rata-rata keseluruhan 97 %, terlihat sekali peningkatan yang signifikan.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus adalah karena menggunakan media *flash card* dimana dalam *flash card* tersebut siswa digali pengetahuannya dan siswa dapat berinteraksi didalam kelompok yang membuat mereka saling bertukar pengetahuan awal, serta kegiatan pembelajaran tersebut membuat siswa aktif antara satu dengan yang lainnya.

Jadi berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media *flash card* menjadikan media pembelajaran menjadi lebih efektif juga efisien digunakan guru untuk menambah minat belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa kelas V MI Al-Husna pada pelajaran Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Retno. (2019). *Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: CV. Istana.
- Rosnaningsih, A. (2019). *English For Children*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Sugiono. (2019). *Landasan Teori para Ahli*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri (UNP Kediri).